

Pengaruh Pengawasan Jalur Perdagangan Ekspor Terhadap Hasil Ekspor PT Great Giant Pineapple Tahun 2023

¹Mutiara Putri Sejati, ²Triesanto Romulo Simanjutak, ³Roberto Octovianus Seba
^{1,2,3}Universitas Satya Wacana

Korespondensi : mutiaraputrisejati5@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat apakah melalui sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor, hasil ekspor PT Great Giant Pineapple tahun 2023 dapat mendongkrak devisa negara. Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif dan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data primer yaitu diperoleh langsung dari data resmi yang diterbitkan oleh instansi terkait, dalam hal ini berupa laporan hasil audit tentang standar ekspor dan dokumen BC 30. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak instansi terkait dan sekunder yaitu diperoleh dari hasil studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis melalui telaah buku, penelitian terdahulu, karya ilmiah, dokumen, laporan maupun website. Dari hasil penelitian awal ditemukan bahwa pengawasan jalur perdagangan ekspor memberikan pengaruh terhadap hasil ekspor PT GGP. Adanya penurunan hasil ekspor bukan disebabkan karena pengawasan jalur perdagangan ekspor yang tidak konsisten, melainkan adanya faktor eksternal seperti kemarau berkepanjangan serta adanya perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan jalur perdagangan di tingkat internasional tidak stabil.

Kata kunci: Ekspor, Pengawasan Jalur Perdagangan

Abstract

The purpose of the research is to see whether through the export trade route supervision system, the export results of PT Great Giant Pineapple in 2023 can boost foreign exchange. Researchers used a descriptive approach and qualitative research methods with primary data collection techniques, which were obtained directly from official data published by the relevant agencies, in this case in the form of audit reports on export standards and BC 30 documents. In addition, researchers also conducted interviews with relevant agencies and secondary, which were obtained from the results of literature studies conducted by the author through book reviews, previous research, scientific papers, documents, reports and websites. From the results of preliminary research, it was found that the supervision of export trade routes had an influence on the export results of PT GGP. The decline in export results is not due to inconsistent supervision of export trade routes, but rather external factors such as prolonged drought and the Russia-Ukraine war which caused trade routes at the international level to be unstable.

Keyword: Export, Trade Route Supervision

1. PENDAHULUAN

Peraturan menteri perdagangan Republik Indonesia menetapkan dalam pasal 1 bahwa perdagangan luar negeri adalah perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor/impor baik barang ataupun jasa yang melampaui batas negara. Pasal 1 juga menjelaskan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Perdagangan internasional tidak terlepas dari kegiatan ekspor maupun impor. Kesempatan kali ini peneliti akan berfokus terhadap kegiatan ekspor. Pengertian ekspor menurut Pasal 1 Nomor 4 undang-undang Nomor 155/PMK.04/2022 ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Kemudian dalam pasal 2 nomor 1 mengatakan bahwa barang yang akan di ekspor wajib diberitahukan ke kantor pabean dengan menggunakan pemberitahuan pabean

ekspor. Proses ekspor sendiri akan berkaitan erat dengan bea dan cukai. Di mana bea dan cukai memiliki tugas dan wewenang penyelenggara perumusan dalam bidang pengawasan, penegak hukum, pelayanan dan optimalisasi.

PT Great Giant Pineapple (PT GGP). menjadi satu instansi yang melakukan kegiatan ekspor terbesar di dunia. PT GGP bergerak di bidang industri makanan, minuman serta industri non-makanan. Berdiri sejak tahun 1973 di Asia. Berdasarkan *website greatgiantfoods.com* menjelaskan bahwa PT GGP memberdayakan kurang lebih 25.000 karyawan. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang perusahaan di luar negeri seperti *Great Giant Foods USA INC*, *Great Giant Foods Canada*, *Great Giant Foods Japan* dan lainnya. Dalam melakukan ekspor tentu saja mengalami pasang surut jumlah ekspor barang. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya tantangan yang dihadapi oleh PT GGP. Penelitian ini melihat adanya permasalahan yang disebabkan karena beberapa fakto seperti perubahan perilaku konsumen, kemarau berkepanjangan di tahun 2023. Faktor lainnya yang menjadi permasalahan yaitu produk yang akan diekspor masuk dalam jalur merah. Jika barang ekspor banyak yang masuk dalam kategori jalur merah maka akan terjadi penumpukan barang baik di gudang perusahaan maupun di pelabuhan karena perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga menyebabkan kerugian waktu target ekspor. Maka dari itu perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan pengaduan dan menjalin kerja sama dengan pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Dalam jalur lalu lintas ekspor terbagi menjadi tiga jalur yaitu jalur merah, jalur kuning dan jalur hijau.

1. Jalur merah adalah barang yang akan diekspor harus diperiksa lebih lanjut baik dokumen maupun fisik.
2. Jalur kuning yang mana perlu dilakukan pemeriksaan dokumen ekspornya.
3. Jalur hijau yang mana barang yang akan diekspor sudah memenuhi standar baik dokumen dan fisiknya.

Pemeriksaan tersebut sepenuhnya dilakukan oleh petugas bea cukai. Di mana petugas bea cukai dalam melakukan pemeriksaan akan difasilitasi oleh kawasan berikat.

Kawasan berikat merupakan kawasan pabean dan sepenuhnya berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pemerintah memberikan kepercayaan kepada PT GGP dikarenakan sudah memenuhi seluruh standar yang diberikan, maka kawasan berikat milik PT GGP sendiri berdiri pada tahun 2011. Kawasan berikat ini berada di dalam lingkup wilayah perusahaan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengontrol keluar masuknya barang yang akan digunakan untuk menunjang pengolahan hasil produksi. Dengan adanya kawasan berikat petugas bea cukai dapat menjamin dan mengupayakan kelancaran arus barang secara selektif dengan manajemen resiko. Walaupun sudah ada kawasan berikat, terkadang hal yang tidak terduga seperti lamanya proses pengeksportan yang ada di pelabuhan menjadi masalah yang cukup krusial. Kemudian dengan permasalahan terkait ekspor, pemerintah Lampung mengeluarkan sebuah kebijakan. Kebijakan pemerintah Lampung berupa *factory touring* yaitu berkeliling meninjau proses bisnis secara keseluruhan. Merujuk pasal 1 angka 17 undang-undang kepabeanan pasal 1 angka 1 PP 32/2009 TPB merupakan bangunan, tempat atau kawasan yang memenuhi persyaratan tertentu yang digunakan untuk menimbun barang dengan tujuan mendapatkan penangguhan bea masuk. Tidak terlepas dari itu, PT GGP juga semakin tanggap dalam menangani permasalahan yang ada dengan melakukan pengaduan secara langsung kepada bea cukai.

Berdasarkan pengaduan tersebut bea cukai Provinsi Lampung mengunjungi PT GGP sebagai langkah untuk menunjang eksistensi pemasaran hasil produk Indonesia ke mancanegara. Kunjungan dilakukan dengan tujuan meninjau fasilitas ekspor. Kemudian melihat fungsi bea cukai yaitu memberikan pelayanan komunikasi yang biasa disebut *one on one meeting* kepada seluruh pengguna jasa ekspor untuk menampung permasalahan terkait ekspor. Kunjungan tersebut menghasilkan bahwa bea cukai meningkatkan koordinasi dalam negeri di bidang perdagangan internasional. Selanjutnya bea cukai memberikan sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor secara selektif. Sistem pengawasan jalur

perdagangan ekspor merupakan sebuah mekanisme yang berfungsi untuk mengatur proses berjalannya ekspor. Sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor ini selalu ditinjau dan dievaluasi mengikuti perkembangan ekspor di dunia. Dengan adanya permasalahan diatas, penelitian ini sangat perlu dilakukan melihat *urgensinya* bahwa ekspor menjadi suatu hal yang penting dalam meningkatkan perekonomian negara. Dimana peneliti melihat dengan adanya ekspor yang semakin berkembang akan mampu menopang cadangan devisa negara. Devisa negara menurut Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1964 tentang peraturan lalu lintas devisa, Pasal 1 ayat 4 devisa adalah saldo bank yang mempunyai catatan kurs resmi dari Bank Indonesia. Dimana negara saat ini membutuhkan cadangan devisa untuk menjaga kestabilan perekonomian negara. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

Penelitian pertama yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mintasrihadi, Baiq Reinalda dan Elisyah (2019) dengan judul “Mekanisme Terhadap Lalu Lintas Barang Masuk (Impor) dan Keluar (Ekspor) Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Type Madya Pabean C Mataram”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat mekanisme pengawasan terhadap ekspor dan impor barang serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengawasan kepabeanan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mendapatkan data peneliti tersebut melakukan observasi dan wawancara kemudian menganalisisnya dengan pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya penelitian kedua yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatima Arseni Luan. (2020) yang berjudul “Implementasi Pengawasan Bea Cukai dan Kepatuhan Pengguna Jasa Terhadap Lalu Lintas Ekspor Impor Barang (Studi Kasus Pada Pt Genta Trykarya Bandung)”. Penelitian ini bertujuan agar dapat memperlancar lalu lintas barang yang masuk maupun yang keluar dari Indonesia. Pengawasan yang diberikan bea cukai juga tentunya harus optimal agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan maupun pelanggaran oleh pengguna jasa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang berasal dari perusahaan terkait, yang selanjutnya data tersebut diolah menggunakan metode deskriptif dan verifikasi dengan adanya uji hipotesis. Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus dan berbicara mengenai penjelasan mekanisme pengawasan jalur lalu lintas serta faktor apa saja yang mempengaruhi. Selain itu, penelitian terdahulu juga hanya membahas bagaimana jalur lalu lintas dapat memperlancar ekspor sehingga meminimalisir pelanggaran maupun kecurangan dalam penggunaan jasa. Berbeda halnya dengan penelitian kali ini menekankan pada penelitian pengaruh pengawasan jalur perdagangan ekspor terhadap hasil ekspor PT GGP tahun 2023. Dimana penelitian ini akan melihat pengaruh pengawasan jalur perdagangan ekspor mampu memberikan dampak yang besar terhadap hasil ekspor. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan metode penelitian kualitatif, selanjutnya dalam memecahkan permasalahan peneliti akan melakukan pembuktian data melalui studi pustaka, wawancara dan menganalisis data primer dari perusahaan dengan melihat relevansi teori.

Penelitian ini menggunakan teori Heckscher Ohlin, yang mana teori ini masih relevan digunakan sampai saat ini karena pada teori ini menjelaskan bahwa negara yang modalnya relatif banyak dan tenaga kerja yang relatif langka akan cenderung mengekspor produk padat modal dan mengimpor produk padat karya, sedangkan negara yang tenaga kerjanya relatif berlimpah dan modal relatif langka akan cenderung mengekspor produk padat karya dan mengimpor produk padat modal (Brian Duignan). Hal ini selaras dengan Indonesia yang masih menjadi negara berkembang yang relatif kurang akan modal. Sehingga negara ataupun PT GGP menyadari bahwa kita perlu melakukan ekspor padat karya seperti hasil produksi untuk meningkatkan perekonomian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah melalui sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor, hasil ekspor PT Great Giant Pineapple tahun 2023 dapat mendongkrak devisa negara. Peneliti melihat sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor yang ada di

PT GGP sudah sangat baik dikarenakan PT GGP menjadi salah satu prioritas menurut sertifikat AEO. Menurut regulasi kawasanpun PT GGP sudah mematuhi setiap peraturan. Peneliti menganggap bahwa sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor sudah sangat mampu mengupayakan percepatan proses ekspor. Akan tetapi peneliti melihat adanya penurunan hasil ekspor 2023 ini bukan dipengaruhi sistem perdagangan ekspor melainkan dipengaruhi faktor lain seperti kemarau panjang sehingga nanas sebagai bahan baku kualitasnya menurun.

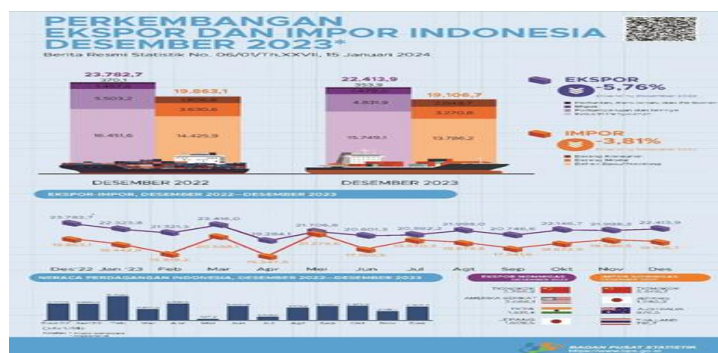
2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan metode penelitian kualitatif yang hendak menjelaskan bagaimana pengawasan jalur perdagangan ekspor hasil produksi PT Great Giant Pineapple tahun 2023. Penelitian ini menggunakan Data primer diperoleh langsung dari data resmi yang diterbitkan oleh instansi terkait, dalam hal ini berupa laporan hasil audit tentang standar ekspor dan dokumen BC 30. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak instansi terkait. Data sekunder diperoleh dari hasil studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis melalui telaah buku, penelitian terdahulu, karya ilmiah, dokumen, laporan maupun *website*. Jika di simplifikasian melalui sebuah kerangka berpikir dalam penelitian ini mencoba untuk melihat Jalur perdagangan lalu lintas ekspor. Penelitian ini berfokus terhadap sistem pengawasan kegiatan ekspor. Salah satu sistem pengawasan terhadap kegiatan ekspor hasil produksi yang dilakukan di PT Great Giant Pineapple. Petugas bea dan cukai melakukan pengawasan secara langsung dan menghadirkan kerjasama dengan kawasan berikat sebagai media komunikasi untuk menangani proses kegiatan ekspor tersebut. Melalui teori Heckscher Ohlin, kita akan melihat dan menganalisis peran petugas bea cukai dalam menjalankan mekanisme pengawasan ekspor sehingga mampu mendongkrak devisa negara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Ekspor Tahun 2022 sampai 2023

Penelitian ini memperlihatkan perbandingan ekspor tahun 2022 sampai tahun 2023. Sebagai pelaku ekspor PT GGP harus memperhatikan perkembangan ekspor secara umum yang berkembang di Indonesia. Perkemabangan ekspor ini akan menjadi acuan PT GGP sebagai pelaku ekspor untuk menjaga konsistensi ekspor hasil produksi. Berikut grafik nilai ekspor tahun 2022 sampai 2023:



Gambar 1 Berita Resmi Statistik No. 06/01/Th.XXVI, 15 Januari 2024

Berdasarkan data dari badan statistik pada Desember 2022 Ekspor Indonesia mencapai US\$23,83. Akan tetapi mengalami penurunan sebesar 1,10 persen. Jika dilihat secara kumulatif pada dengan rentang waktu bulan Januari-Desember 2022 ekspor tetap mengalami peningkatan mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Komoditas non-migas masih menjadi yang lebih unggul dalam ekspor di Indonesia terlebih hasil dari perkebunan. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki lahan perkebunan dengan kualitas tanah yang baik sehingga mendukung komoditas seperti buah-buahan. Jika dibandingkan dengan data ekspor tahun 2023 bahwa secara kumulatif ekspor Indonesia mencapai US\$258,82 miliar atau turun 11,33 persen dilihat dalam rentang waktu bulan Januari-Desember 2023. Peneliti melihat adanya penurunan ekspor dari tahun 2022 ke 2023 dikarenakan adanya ketidakseimbangan komoditas dalam ekspor. Selain itu tahun 2023 Indonesia mengalami kemarau panjang, sehingga menurunkan kualitas komoditas buah-buahan. Pemerintah kedepannya harus memberikan perhatian lebih terhadap komoditas ekspor lainnya serta perlu meningkatkan jalur perdagangan ekspor untuk meningkatkan pendapatan ekspor di tahun berikutnya.

Pengawasan Jalur Perdagangan Ekspor Terhadap Hasil Ekspor PT Great Giant Pineapple Tahun 2023

PT Great Giant Pineapple (PT GGP) merupakan salah satu perusahaan yang memiliki tingkat ekspor yang sangat tinggi dalam ekspor hasil produksi. Menurut Dinas ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Lampung PT GGP menjadi eksportir terbesar di dunia khususnya dalam ekspor buah nanas. Setiap harinya tidak hanya satu kali melakukan kegiatan ekspor, melainkan terus berjalan. Dalam mengoptimalkan ekspor, PT GGP perlu membangun hubungan kerja sama dengan bea cukai. Kerja sama ini bertujuan untuk membantu memperlancar proses ekspor. Kemudian tahun 2011 setelah PT GGP berhasil memenuhi standar yang sudah ada, PT GGP diberikan kepercayaan dari pemerintah untuk mendirikan kawasan berikat. Dimana kawasan berikat ini menjadi tempat untuk mengontrol keluar masuknya barang, pembuatan dokumen bea cukai (dokumen BC) dan menjadi tempat petugas bea cukai sendiri dalam melakukan pemeriksaan dokumen lebih lanjut. Pemeriksaan dokumen lebih lanjut tersebut menjadi salah satu bagian penting dari sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor. Pasal 2 nomor 2 Undang-undang Nomor 13/PMK.04/2018 petugas bea cukai melakukan pemeriksaan pabean dan menjamin kelancaran arus barang secara selektif berdasarkan manajemen risiko. Melihat peran serta dari aktor selain negara dalam menaungi ekspor, bea cukai dan kawasan berikat milik PT GGP turut berkolaborasi dalam sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor. Adanya perilaku konsumen yang tidak menentu sehingga hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi ekspor PT GGP untuk dapat terus mempertahankan target ekspor. PT GGP sebagai instansi yang sudah mendapatkan kepercayaan yaitu kawasan berikat menjadi suatu kawasan yang strategis dalam meningkatkan sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor.

Kawasan berikat menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/PMK.04/2018 memiliki arti kawasan pabean dan sepenuhnya berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Jika melihat alur kerja dari kawasan berikat yaitu sebuah kawasan di dalam lingkup perusahaan yang mengawasi dan mengontrol semua baik barang masuk ataupun keluar. Kawasan berikat akan membuat dokumen ekspor (Dok BC) yang akan diserahkan kepada petugas bea cukai untuk dilakukan pemeriksaan. Petugas bea cukai sebagai pihak yang memberikan pengawasan secara langsung menjadi elemen yang sangat penting dalam menjaga kestabilan sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor. Menurut Sutedi (2012: 58-59) pengawasan adalah suatu kegiatan untuk menjamin atau menjaga agar rencana dapat diwujudkan. sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor merupakan sebuah mekanisme atau cara untuk menjamin suatu alur perdagangan ekspor sehingga kegiatan ekspor berjalan dengan sesuai.

Peneliti melihat bahwa sistem pengawasan jalur perdagangan ekspor yang dijalankan oleh PT GGP sudah sangat baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya jalur perdagangan ekspor milik PT

GGP sudah prioritas dikarenakan memiliki sertifikat AEO. Pengawasan jalur perdagangan ekspor mampu membawa PT GGP melakukan perluasan negara tujuan ekspor. Berdasarkan *website* antarnews.com PT GGP mengekspor hasil produksinya lebih dari 60 negara. Hal tersebut tidak terlepas karena adanya kolaborasi antara pihak petugas bea cukai dengan kawasan berikat dimana kedua aktor ini memiliki peran penting terhadap kegiatan ekspor yang dilakukan PT GGP. Kawasan berikat membuat dokumen ekspor yang digunakan untuk melakukan pendataan identitas barang yang akan di ekspor apakah barang yang akan diekspor. Kemudian dokumen tersebut akan dikirim ke petugas bea cukai dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan kesesuaian antara dokumen dengan barang yang akan di ekspor. Kolaborasi tersebut berupa kerja sama sehingga menghasilkan percepatan ekspor baik melalui jalur darat, laut (pelabuhan) bahkan udara (pesawat).

Hasil ekspor 2022 berdasarkan BC 3.0 (ekspor 2022) periode Januari-Desember milik PT GGP mencapai angka 5 triliun, dengan hasil ekspor yang sangat besar tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu pengawasan jalur perdagangan ekspor, kondisi musim yang mendukung, permintaan para *buyer* tinggi serta jalur lalu lintas ekspor dunia yang stabil. Akan tetapi tahun 2023 berdasarkan BC 3.0 (ekspor 2023) periode Januari-Desember hasil ekspor PT GGP menunjukkan penurunan. Tahun 2023 hasil ekspor PT GGP berada di angka 4 triliun, penurunan tersebut bukan dikarenakan menurunnya kualitas pengawasan jalur perdagangan ekspor melainkan oleh karena beberapa faktor. Peneliti melihat fakta penyebab menurunnya hasil ekspor karena tahun 2023 Indonesia mengalami kemarau panjang yang mengakibatkan hasil menurun kualitas bahan baku. Selain itu hasil wawancara yang peneliti lakukan, perang Rusia-Ukraina juga menjadi penyebab terjadinya penurunan hasil ekspor dikarenakan perdagangan internasional terhambat. Dengan adanya pengaruh tersebut bea cukai dan kawasan berikat tidak tinggal diam dan terus melakukan upaya untuk mengoptimalkan hasil ekspor.

Relevansi Teori Heckscher Ohlin Dalam Penelitian

Peneliti menggunakan teori Heckscher Ohlin sebagai pisau analisis. Teori Heckscher-Ohlin atau biasa dikenal dengan *The Proportional Factor Theory* muncul dari pemikiran seorang sejarawan ekonomi yang berasal dari Swedia(kompas.com). Teori ini menyatakan bahwa negara yang modalnya relatif banyak dan tenaga kerja yang relatif langka akan cenderung mengekspor produk padat modal dan mengimpor produk padat karya, sedangkan negara yang tenaga kerjanya relatif berlimpah dan modal relatif langka akan cenderung mengekspor produk padat karya dan mengimpor produk padat modal(Brian Duignan). Teori ini awalnya diterapkan pada abad ke-17 di Spanyol, menurut penelitian terdahulu teori ini memperlihatkan adanya perbedaan teknologi perekonomian dan perbedaan ini merupakan faktor penting. Teori Heckscher Ohlin dalam melihat penelitian ini dikatakan relevan. Peneliti melihat bahwa negara Indonesia khususnya PT GGP yang relatif memiliki tenaga kerja yang melimpah dan modal yang relatif kurang dalam hal teknologi yang canggih. Maka dari itu PT GGP lebih fokus dalam sektor ekspor dikarenakan lebih memberikan laba. Adanya perbedaan teknologi yang menyebabkan PT GGP perlu mengimpor mesin yang canggih dari negara lain, sebaliknya PT GGP yang berlokasi di daerah agraris sehingga dapat menghasilkan hasil produksi yang melimpah dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen luar negeri. Peneliti meyakini perdagangan internasional akan memunculkan ketergantungan antar negara dikarenakan adanya kerja sama. Perdagangan internasional memungkinkan perluasan kerjasama melalui negosiasi atau mediasi melalui kegiatan ekspor. Teori Heckscher Ohlin juga masih relevan dilihat dari perbedaan selera antara negara maju dan negara berkembang. PT GGP dalam hal ini pintar untuk melihat peluang dalam perbedaan. Kemudian langkah selanjutnya dengan adanya ketergantungan antara negara maju dan negara berkembang serta PT GGP yang sudah mendapatkan fasilitas dari pemerintah terus memaksimalkan kerja sama dengan melakukan impor barang seperti mesin berteknologi canggih. Selanjutnya mesin tersebut akan digunakan untuk mengolah bahan baku hasil pertanian yang diproses sampai menjadi hasil produksi yang siap untuk di ekspor.

4. KESIMPULAN

Pengawasan jalur perdagangan ekspor dapat dikatakan sudah memberikan pengaruh terhadap hasil ekspor PT GGP tahun 2023. Walaupun hasil ekspor PT GGP tahun 2023 berdasarkan data mengalami penurunan dari tahun 2022, penurunan hasil ekspor disebabkan oleh faktor eksternal seperti adanya kondisi alam yang tidak menentu serta konflik antar negara yang tidak terduga. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa pengawasan jalur perdagangan ekspor sudah memberikan sumbangsinya secara optimal. Peneliti menegaskan bahwa jalur perdagangan ekspor sudah dijalankan dengan baik dan patuh diperkuat berdasarkan fakta jalur perdagangan PT GGP prioritas dan bersertifikat AEO

5.SARAN

Penelitian ini kedepannya perlu dilanjutkan oleh peneliti lainnya dikarenakan banyak generasi muda yang berlomba untuk menjadi pelaku ekspor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan rujukan bagi peneliti atau pembaca untuk menambah wawasan. Kedepannya PT GGP ataupun pemerintah harus mampu menciptakan produk yang berdaya saing sehingga mampu meningkatkan hasil dan nilai ekspor

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019 | Ecodunamika. (n.d.). from <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/4051>
- [2] Aspek hukum kepabeanan / Adrian Sutedi ed: Tarmizi, Suryani | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (n.d.). from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=23127>
- [3] Assiddiq, T. (2019). Pembuktian Teori Heckscher-Ohlin Dalam Ekspor Indonesia Tahun 1986-2017. 8.
- [4] Ekspor Desember 2022 mencapai US\$23,83 miliar, turun 1,10 persen dibanding November 2022 dan Impor Desember 2022 senilai US\$19,94 miliar, naik 5,16 persen dibanding November 2022—Badan Pusat Statistik Indonesia. (n.d.). from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/01/16/1961/ekspor-desember-2022-mencapai-us-23-83-miliar--turun-1-10-persen-dibanding-november-2022-dan-impor-desember-2022-senilai-us-19-94-miliar--naik-5-16-persen-dibanding-november-2022.html>
- [5] Ekspor Desember 2023 mencapai US\$22,41 miliar, naik 1,89 persen dibanding November 2023 dan Impor Desember 2023 senilai US\$19,11 miliar, turun 2,45 persen dibanding November 2023—Badan Pusat Statistik Indonesia. (n.d.). from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/01/15/2298/ekspor-desember-2023-mencapai-us-22-41-miliar--naik-1-89-persen-dibanding-november-2023-dan-impor-desember-2023-senilai-us-19-11-miliar--turun-2-45-persen-dibanding-november-2023.html>
- [6] Ekspor Nanas ke Luar Negeri Meningkatkan Signifikan, Terbanyak dari Lampung—Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. (n.d.). from <https://www.dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/ekspor-nanas-ke-luar-negeri-meningkat-signifikan-terbanyak-dari-lampung>

- [7] Fisher, E. O. (2011). Introduction to Heckscher–Ohlin theory: A modern approach. *International Review of Economics & Finance*, 20(2), 129–130. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2010.11.001>
- [8] Global Presence—Great Giant Foods—Sustainable Farming Development. (n.d.). from <https://www.greatgiantfoods.com/id/global-presence/>
- [9] Herlinawati, Y., Hidayat, K., & Setyawan, A. (n.d.). ANALISIS IMPLEMENTASI PENGAWASAN EKSPOR IMPOR BARANG PADA KPPBC TIPE MADYA PABEAN JUANDA.
- [10] Keranjang Berita dan Pelaporan. (n.d.). Retrieved February 1, 2024, from <https://ketapel.beacukai.go.id/masuk/read/menko-perekonomian-kunjung-perusahaan-penerima-fasilitas-kawasan-berikat.html>
- [11] Mengintip Masa Depan Ekspor RI, Cerah Atau Suram? (n.d.). from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211001082003-4-280578/mengintip-masa-depan-ekspor-ri-cerah-atau-suram>
- [12] Mintasrihardi, M., Rienelda, B., & Elisyah, E. (2019). Mekanisme Pengawasan terhadap Lalu Lintas Barang Masuk (Impor) dan Barang Keluar (Ekspor) pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Type Madya Pabean C Mataram. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jiap.v6i1.660>
- [13] Nanas Lampung Kuasai Pasar Dunia—Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. (n.d.). from <https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/nanas-lampung-kuasai-pasar-dunia>
- [14] Santi, K., Nurgiyanti, T., Nuswantoro, B. S., & Subandi, Y. (2023). Implementasi Perdagangan Ekspor Pisang Cavendish PT. Great Giant Pineapple (GGP) dengan Jepang pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2).
- [15] Suryaningsih, L. (2021). Peranan Asuransi Dalam Pengiriman Barang Impor Menggunakan Air Freight Forwarding. *Aviasi : Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 17(2), 111–123. <https://doi.org/10.52186/aviasi.v17i2.64>
- [16] Unikom_Fatima Arsenia Luan_13.Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran , Dan Hipotesis.pdf. (n.d.).